

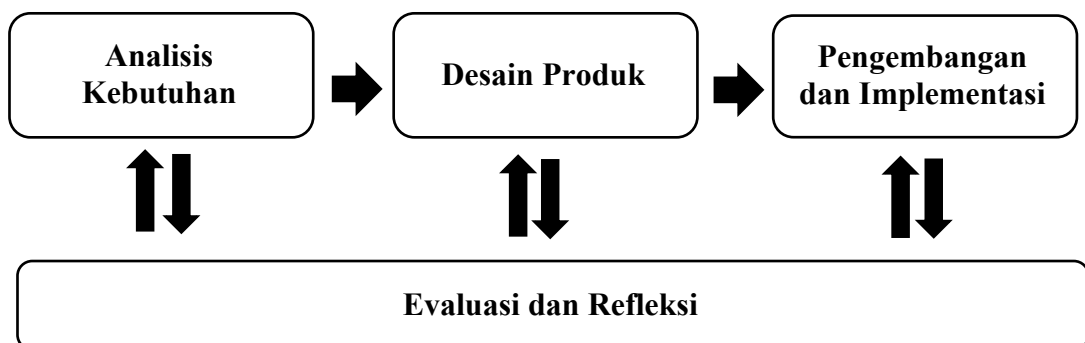
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau dapat disebut *Research and Development*. Peneliti memilih metode ini karena sesuai dengan tujuan peneliti untuk mengembangkan suatu produk yakni modul pembelajaran musikalisasi puisi. Metode ini juga sudah dapat diuji keefektivitasannya terhadap produk yang telah dikembangkan. Metode ini cocok dengan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Dapat dikatakan penelitian musikalisasi puisi yang menghasilkan produk jarang ditemui, untuk itulah peneliti memilih metode penelitian ini. Sehingga, peneliti berharap dapat membantu siswa dan guru untuk memahami musikalisasi puisi dengan mudah dengan adanya produk berupa modul musikalisasi puisi ini. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang masih bersifat sederhana dan tidak bersifat *multiyear*.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan rancangan Hannafin *and* Peck yang telah disederhanakan oleh Tegeh, dkk (2014). Rancangan ini dipilih karena fokus pada pengembangan produk yang bertitik fokus pada pembelajaran. Rancangan penelitian ini dipilih oleh peneliti karena desainnya yang sederhana dan tentunya tidak terlalu lama dalam penelitiannya. Rancangan ini memiliki tiga tahapan utama dan memiliki satu tahapan yang dilakukan secara berkala ketika beberapa tahapan utama telah dilakukan, dibawah ini merupakan gambaran rancangannya.



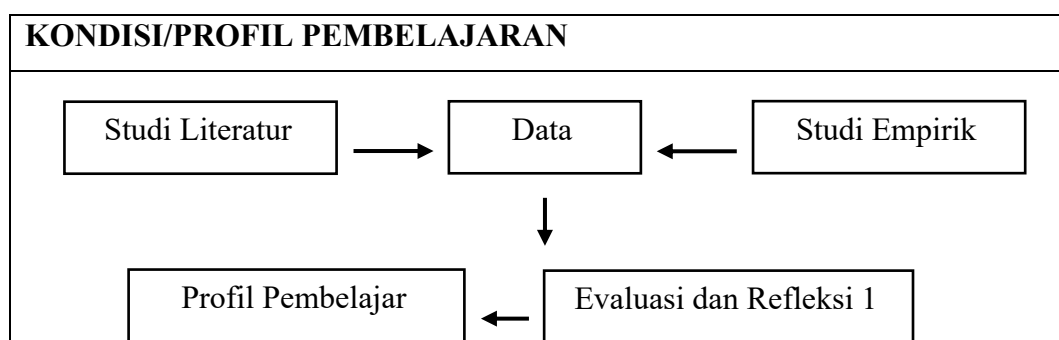
Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian Hannafin *and* Peck 1987

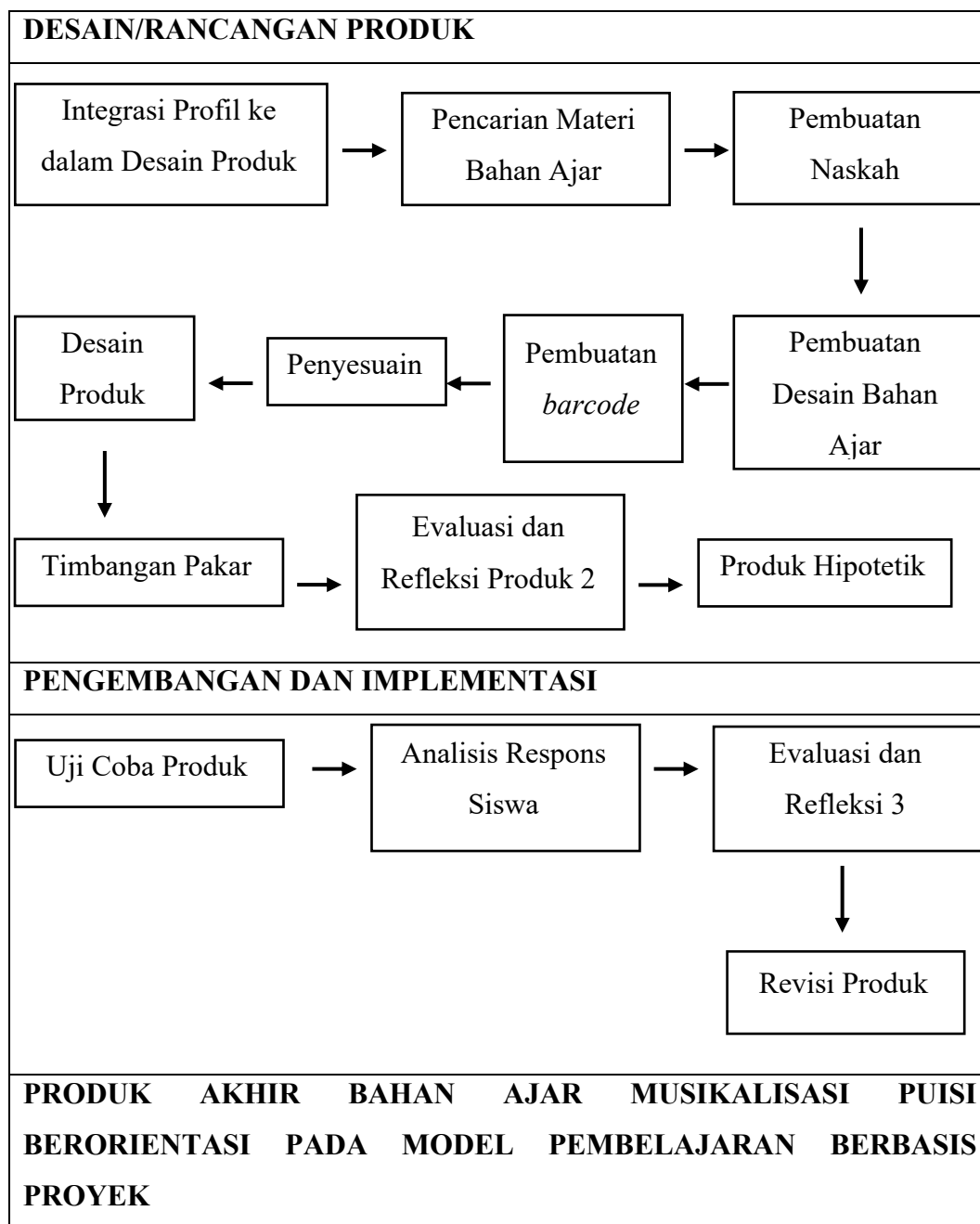
Dari bagan rancangan penelitian Hannafin *and* Peck di atas. Peneliti menjabarkan bahwa rancangan tersebut memiliki tiga tahapan yang harus dilakukan secara bertahap yakni analisis kebutuhan, lalu desain produk, dan terakhir pengembangan serta implementasi. Setelah dilakukan tahapan tersebut, pada setiap tahapan juga dilakukan secara berkala evaluasi dan refleksi.

Analisis kebutuhan memiliki tujuan agar pengembangan yang dilakukan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Analisis kebutuhan ini akan menghasilkan kondisi pembelajar/profil pembelajar. Setelah, didapatkan profil pembelajar maka akan dilakukan evaluasi dan refleksi kembali. Hal tersebut akan menghasilkan acuan produk yang diinginkan pada masa kini.

Selanjutnya adalah desain produk, pada tahap ini peneliti melakukan sebuah rancangan mengenai desain (rancangan) yang akan dikembangkan. Rancangan tersebut akan dilakukan evaluasi dan refleksi oleh para ahli. Pada bagian ini akan dihasilkan sebuah produk sementara. Hal tersebut berlaku karena belum dilakukan tahap sosialisasi kepada siswa. refleksi dan evaluasi dilakukan oleh ahli yang memiliki pengetahuan sesuai dengan penelitian yang dikembangkan. Ini memiliki manfaat agar produk yang dikembangkan baik dan objektif masuk pada ranah sekolah.

Terakhir, dilakukan pengembangan dan implementasi yang akan dilakukan penelitian pada sekolah. Pada tahap ini penilaian dilakukan oleh siswa sehingga akan menghasilkan evaluasi dan refleksi oleh para siswa. sehingga, produk yang dihasilkan menjadi lebih ajeg dan kuat ketika masuk ke ranah pembelajaran. Peneliti berupaya bahwa penelitian atau modul ini dapat menjadi manfaat jangka panjang terhadap pembelajaran sastra khususnya pembelajaran musikalisasi puisi. Peneliti juga membuat sebuah alur penelitian dengan rancangan Hannafin *and* Peck agar penelitian lebih terarah, rancangan tersebut sebagai berikut.





Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memilih subjek penelitian yang akan ditetapkan kriterianya oleh peneliti. Kriteria subjek penelitian dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Peneliti melakukan penelitian pada tiga kelas jenjang SMA kelas X di tiga sekolah berbeda.
- 2) Peneliti memilih sekolah yang dikategorikan tinggi, sedang, dan rendah. Maksud dari peneliti terkait pemetaan sekolah tersebut adalah memilih indikator berdasarkan hasil Ujian Nasional tahun 2019, data tersebut diambil dari blog Badrun (2019).
- 3) Peneliti memilih sekolah yang berada di kota Bandung sebagai data penelitian pada tesis ini.

Selain subjek penelitian merupakan siswa kelas X jenjang SMA. Subjek penelitian lainnya adalah pakar musikalisasi puisi, pakar bahan ajar, dan pembelajaran sastra. Pakar musikalisasi puisi adalah Sulaiman Djaya. Pakar pembelajaran sastra adalah Dr. Sumiyadi, M.Hum. Terakhir, pakar bahan ajar adalah Yostiani Noor Asmi Harini, M.Hum.

3.4 Teknik Analisis

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, observasi, wawancara, timbangan pakar, dan angket respons siswa jenjang SMA. Berikut penjelasan terkait teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- 1) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti meliputi pembacaan dan pengkajian berbagai referensi yang berkaitan dengan pembelajaran musikalisasi puisi. Baik berupa kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia jenjang SMA. Studi dokumentasi seperti yang dijelaskan sebelumnya akan menghasilkan profil pembelajar yang diharapkan sesuai dengan kondisi pembelajaran yang dibutuhkan siswa dan guru.

- 2) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data. Di mana observasi ini bertujuan juga untuk melihat kondisi pembelajaran musikalisasi puisi yang sebenarnya ada di sekolah. Peneliti akan terjun langsung mengamati jalannya proses pembelajaran. Pada saat mengamati peneliti akan menilai mengenai pelaksanaan proses pembelajaran, cara penyampaian (metode), adakah media yang

menunjang pembelajaran musikalisasi puisi, dan bagaimana respons siswa dalam pembelajaran musikalisasi puisi yang sedang berlangsung.

3) Wawancara

Setelah dilakukan studi dokumentasi dan observasi, langkah selanjutnya adalah mewawancarai narasumber yang berisinggungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti akan mewawancarai beberapa guru bahasa Indonesia untuk lebih ajeg dalam mendapatkan profil pembelajaran secara maksimal.

4) Timbangan Pakar

Timbangan pakar dilakukan agar produk yang dihasilkan mendapat penilaian yang sesuai dan tepat guna untuk pembelajaran musikalisasi puisi. Timbangan pakar dipilih peneliti adalah pakar musikalisasi puisi, pakar bahan ajar, dan pembelajaran sastra. Pakar musikalisasi puisi adalah Sulaiman Djaya. Pakar pembelajaran sastra adalah Dr. Sumiyadi, M.Hum. Terakhir, pakar bahan ajar adalah Yostiani Noor Asmi Harini, M.Hum.

5) Angket Respons Guru dan Siswa Jenjang SMA

Pada angket respons guru, dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran musikalisasi puisi dilaksanakan oleh guru atau tidak pada pembelajaran di sekolah. Sedangkang, angket respons siswa jenjang SMA dilakukan untuk mengetahui pendapat dan pandangan siswa terhadap produk yang telah dikembangkan. Siswa dapat memberikan masukan kepada peneliti dengan adanya penilaian angket ini. Agar peneliti dapat melakukan evaluasi untuk produk yang lebih baik lagi kedepannya.

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data di atas. Berikut ini peneliti akan memaparkan teknik pengolahan data sebagai berikut.

- 1) Peneliti melakukan pengolahan data terhadap beberapa sumber literatur dan keadaan dilapangan.
- 2) Peneliti melakukan refleksi dan evaluasi terhadap produk yang dirancang dengan dibenturkan profil pembelajaran yang ada dilapangan. Pada bagian ini akan didapatkan rancangan produk yang dibutuhkan di lapangan.

- 3) Peneliti melakukan pembuatan desain produk yang disesuaikan dengan profil pembelajaran.
- 4) Peneliti mengembangkan desain produk ke dalam pencarian referensi bahan ajar, pembuatan naskah, dan pembuatan *link* ataupun *barcode* terkait musikalisasi puisi.
- 5) Peneliti melakukan penyesuaian. Maksud dari kata penyesuaian adalah menyusun semua bagian menjadi satu sehingga komposisi modul menjadi satu keterpaduan yang indah.
- 6) Peneliti mendapatkan desain produk atau produk sementara.
- 7) Peneliti memberikan produk kepada para ahli/pakar sebagai bentuk penilaian produk yang dikembangkan. Setelah mendapatkan nilai dari timbangan pakar, berikut ini pengolahan data yang peneliti lakukan.

- Menghitung skor rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor

N = Jumlah Penilai

- Mengubah skor rata-rata menjadi nilai kualitatif dengan kriteria penilaian berikut ini.

Tabel 3.1

Klasifikasi Penilaian Total

Nilai	Rumus	Rerata Skor	Kategori
A	$X > \bar{x}_i + 1,8 \times sb_i$	> 4,2	Sangat Baik
B	$\bar{x}_i + 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{x}_i + 1,8 \times sb_i$	> 3,41 – 4,2	Baik
C	$\bar{x}_i - 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{x}_i + 0,6 \times sb_i$	> 2,61 – 3,4	Cukup
D	$\bar{x}_i - 1,8 \times sb_i < X \leq \bar{x}_i - 0,6 \times sb_i$	> 1,81 – 2,6	Kurang

E	$X \leq \bar{x}_i - 1,8 \times sb_i$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang
---	--------------------------------------	------------	---------------

(Sumber: Widoyoko, 2009, hlm. 238)

Keterangan:

X = Skor Empiris

\bar{x}_i = Rata-rata Ideal

sb_i = Simpangan Baku Ideal

$\bar{x}_i = \frac{1}{2}$ (Skor Maksimal + Skor Minimal)

$sb_i = \frac{1}{6}$ (Skor Maksimal – Skor Minimal)

Tabel 3.2

Pedoman Konversi Nilai

Rumus	Nilai	Tingkat Efektivitas
$X > 4,2$	A	Sangat Efektif
$3,41 < X \leq 4,2$	B	Efektif
$2,61 < X \leq 3,4$	C	Cukup Efektif
$1,81 < X \leq 2,6$	D	Kurang Efektif
$X \leq 1,8$	E	Sangat Kurang Efektif

- 8) Peneliti melakukan refleksi dan evaluasi setelah penilaian yang dilakukan oleh ketiga pakar yakni pakar musikalisasi puisi, pakar pembelajaran sastra, dan pakar bahan ajar.
- 9) Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan penyebaran angket respons siswa jenjang SMA kelas X pada penggunaan bahan ajar dengan model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam pembelajaran musikalisasi puisi.
- 10) Setelah melakukan penelitian terhadap pembelajaran menggunakan bahan ajar musikalisasi puisi. Peneliti juga meneliti respons siswa dalam menggunakan modul pembelajaran musikalisasi puisi. Langkah-langkah penilaian adalah sebagai berikut.
 - Penganalisisan respons pembelajar dilakukan secara kuantitatif seperti perhitungan penilaian ahli.

- Penilaian hasil kerja pembelajar musikalisasi puisi dilakukan dengan rumus:

$$Nilai = \Sigma \frac{Skor\ yang\ Diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Keterangan:

Interval skor setiap aspek = 1-5

Skor maksimal tes = 40

Tabel 3.3

Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Baik Sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang Sekali

- 11) Peneliti memperbaiki produk dari evaluasi dan refleksi siswa kelas X.
- 12) Langkah terakhir, peneliti menyelesaikan proses pembuatan produk akhir modul pembelajaran musikalisasi puisi.

3.5 Instrumen Penelitian

Setelah membahas mengenai metode penelitian, prosedur penelitian, subjek penelitian, dan teknik analisis. Selanjutnya, pembahasan mengenai instrumen penelitian. Pada instrumen penelitian yang dirancang berdasarkan kebutuhan peneliti yang disusun atas rumusan masalah yang telah peneliti susun. Berikut ini merupakan instrumen penelitian yang peneliti susun sebagai berikut.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Rumusan Masalah	Teknik Pengumpulan Data	Bentuk Instrumen yang dibutuhkan
1.	Bagaimana kondisi pembelajaran musikalisasi puisi pada Sekolah Menengah Atas kelas X?	Studi Dokumentasi	Format Analisis Dokumen secara Deskriptif
		Wawancara	Pedoman Wawancara
		Observasi	Lembar Observasi
		Angket	Angket <i>Online</i> Angket Cetak
2.	Bagaimana rancangan dan desain produk bahan ajar musikalisasi puisi berorientasi pada model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Sekolah Menengah Atas kelas X?	Penilaian Ahli (<i>Expert Judgement</i>)	Pedoman Validasi Ahli
3.	Bagaimana implementasi bahan ajar musikalisasi puisi berorientasi pada model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Sekolah Menengah Atas kelas X?	Angket Respons Pembelajaran	Lembar Angket
4.	Bagaimana produk akhir bahan ajar musikalisasi puisi berorientasi pada model Pembelajaran Berbasis Priyek untuk Sekolah Menengah Atas		

kelas X setelah dilakukan penelitian kepada siswa?	
--	--

Dari penjabaran mengenai kisi-kisi penelitian, maka peneliti akan menjelaskan mengenai format analisis dokumen secara deskriptif, pedoman wawancara, lembar observasi, pedoman validasi ahli, dan instrument tes (tidak dilakukannya tes, namun pembahasan tes dilakukan untuk kepentingan penyusunan modul). Berikut ini akan dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut.

1) Format Analisis Dokumen (FAD)

Pada analisis FAD ini dijelaskan mengenai dua variabel yang melatarbelakangi terjadinya penelitian. Pertama adalah variabel bebas dan kedua adalah variabel terikat. Format analisis ini dilakukan dengan penjabaran atau secara deskriptif, di mana peneliti akan mengkaji beberapa sumber-sumber referensi berupa teori untuk mendapatkan produk yang dikembangkan sesuai dengan Batasan.

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara diperlukan sebagai upaya mendapatkan keadaan pembelajaran yang sebenarnya. Hal tersebut dilakukan agar ketika mewawancarai narasumber yakni guru bahasa Indonesia, peneliti tidak kebingungan dalam menanyakan hal-hal terkait dengan pembelajaran musikalisasi puisi. Adapun pertanyaan yang akan diberikan berupa pertanyaan terkait musikalisasi puisi, pembelajaran musikalisasi puisi, bahan ajar dalam pembelajaran, serta evaluasi pembelajar dalam musikalisasi puisi. Pedoman wawancara dijelaskan peneliti sebagai berikut.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Pada Pembelajaran Musikalisasi Puisi

Komponen Wawancara : Musikalisasi Puisi, Pembelajaran Musikalisasi Puisi, Bahan Ajar Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran

Narasumber :

Lembaga :

Profesi :

Tempat/Tanggal/Pukul :

No.	Komponen	Substansi Pertanyaan
1.	Musikalisasi Puisi	Apakah pengertian musikalisasi puisi menurut Bapak/Ibu?
		Apa pentingnya musikalisasi puisi diketahui oleh khalayak umum khususnya siswa pada jenjang SMA kelas X?
2.	Pembelajaran Musikalisasi Puisi (Termasuk Pembelajaran Sastra di dalamnya)	Apakah pembelajaran musikalisasi puisi dipraktikkan dalam proses belajar mengajar Bapak/Ibu di sekolah pada jenjang SMA kelas X?
		Jika iya, apa ada standar capaian pembelajaran musikalisasi puisi yang sudah sesuai antara makna puisi dan musik pada jenjang SMA kelas X?
		Apa metode yang Bapak/Ibu gunakan selama pembelajaran musikalisasi puisi pada jenjang SMA kelas X?
		Jika pembelajaran musikalisasi puisi tidak dipraktikkan, apa metode yang sesuai yang akan dipilih oleh Bapak/Ibu dalam pembelajaran musikalisasi puisi pada jenjang SMA kelas X?
		Apa waktu pembelajaran musikalisasi puisi masih tergolong kurang dalam proses belajar mengajar pada jenjang SMA kelas X?
		Apa kendala yang sering dialami oleh setiap siswa SMA kelas X dalam mempelajari pembelajaran musikalisasi puisi?
		Apa kendala yang Bapak/Ibu rasakan saat mengajarkan pembelajaran musikalisasi puisi pada jenjang SMA kelas X?
		Jika pembelajaran musikalisasi tidak dipraktikkan, apa alasan Bapak/Ibu tidak mempraktikkan pembelajaran

		musikalisasi puisi pada saat proses belajar mengajar pada jenjang SMA kelas X?
3.	Bahan Ajar	Apa Bapak/Ibu sering menggunakan bahan ajar lain selain buku paket yang disepakati ketika mengajarkan pembelajaran musikalisasi puisi pada jenjang SMA kelas X?
		Apakah penting menggunakan bahan ajar ketika proses belajar mengajar pada jenjang SMA kelas X?
		Menurut Bapak/Ibu, apa yang harus diperhatikan ketika membuat bahan ajar musikalisasi puisi pada jenjang SMA kelas X?
4.	Evaluasi Pembelajaran	Apa yang menjadi pertimbangan Bapak/Ibu ketika menentukan bentuk evaluasi?
		Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bentuk evaluasi yang ideal untuk pembelajaran musikalisasi puisi pada jenjang SMA kelas X?
		Apa yang perlu diujikan dalam materi musikalisasi puisi pada jenjang SMA kelas X?

3) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan suatu acuan untuk penilaian keadaan proses belajar mengajar. Penilaian yang menjadi aspek dalam melihat keadaan proses belajar mengajar meliputi aspek proses pembelajaran dan aspek perangkat pembelajaran. Lembar observasi ini di dalamnya memuat sebuah perangkat yang diobservasi yakni silabus pembelajaran bahasa Indonesia dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Berikut ini merupakan lembar observasi pada penelitian ini.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Lembar Observasi
Pada Pembelajaran Musikalisasi Puisi

Hari/Tanggal :

Lokasi :

No.	Tingkah Laku		Keterangan
	Dimensi	Indikator	
1.	Musikalisasi Puisi	Kesesuaian Tema Pembelajaran dengan level Siswa	
		Keberadaan RPP Pembelajaran	
		Keseragaman Level Pembelajaran	
		Referensi Puisi	
2.	Pembelajaran Musikalisasi Puisi	Metode Pembelajaran Musikalisasi Puisi	
		Penilaian Pembelajaran Musikalisasi Puisi	
		Kesesuaian Pembelajaran Musikalisasi Puisi dengan Level Siswa	
3.	Bahan Ajar	Bahan Ajar Pembelajaran Musikalisasi Puisi yang Digunakan	
		Desain Bahan Ajar Pembelajaran	
		Interaktivitas	
		Kemudahan dalam Menggunakan Bahan Ajar	
		Efektivitas Bahan Ajar Pembelajaran	
4.	RPP	Kegiatan Awal	
		Kegiatan Inti	
		Kegiatan Akhir	

CATATAN	
----------------	--

4) Pedoman Validasi Ahli

Rancangan penelitian bahan ajar musikalisasi puisi yang telah dirampungkan oleh peneliti harus dinilai oleh para pakar yang telah dipilih peneliti. Pada penilaian ahli dinilai berdasarkan dua variabel, yakni pembelajaran musikalisasi puisi dan

Wardah Laeli, 2022

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MUSIKALISASI PUISI BERORIENTASI PADA MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahan ajar pembelajaran musikalisasi puisi. Berikut ini merupakan kisi-kiri instrument validasi ahli sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli
Pada Pembelajaran Sastra

Aspek	Indikator	Nomor Butir
Materi Sastra	Materi sastra yang dipaparkan/dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.	1
	Materi disusun secara naratif, sistematis, dan logis.	2
Bahan Ajar Pembelajaran Sastra	Menggunakan gaya tulis dialogis dan komunikatif (mudah dicerna dan enak dibaca).	3
	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4
	Disajikan secara kreatif sesuai dengan karakteristik materi membaca teks sastra	5
	Menggambarkan berbagai bentuk kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.	6
	Kesesuaian materi dengan perkembangan siswa.	7
	Menarik minat baca siswa terhadap pembelajaran sastra.	8

Tabel 3.8
Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli
Pada Musikalisasi Puisi

Aspek	Indikator	Nomor Butir
Materi Pembelajaran	Relevansi pembelajaran musikalisasi puisi dengan tujuan pembelajaran, bahan ajar, dan bentuk evaluasi.	1
	Ketepatan dan kefasihan dalam menjelaskan pembelajaran musikalisasi puisi.	2
	Materi musikalisasi puisi yang disampaikan mudah dipahami.	3
Musikalisasi Puisi dan Model Pembelajaran Berbasis Proyek	Kesesuaian materi dengan level pembelajaran siswa.	4
	Kedekatan puisi yang disajikan dalam bahan ajar pembelajaran musikalisasi puisi dengan keseharian siswa.	5
	Model Pembelajaran Berbasis Proyek tergambar pada pembelajaran musikalisasi puisi.	6
	Model Pembelajaran Berbasis Proyek memudahkan dalam pembelajaran musikalisasi puisi.	7
	Menarik minat belajar siswa.	8

Tabel 3.9
Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli
Pada Bahan Ajar Pembelajaran Musikalisasi Puisi

Aspek	Indikator	Nomor Butir
Pembelajaran	Kesesuaian materi dengan bahan ajar musikalisasi puisi.	1

	Pembelajaran disajikan secara kreatif dengan adanya bahan ajar.	2
	Bahan ajar memfasilitasi cara belajar siswa.	3
Bahan Ajar	Kemudahan dalam penggunaan bahan ajar elektronik.	4
	Menjelaskan urutan sajian materi secara logis dan sistematis.	5
	Terdapat kejelasan tujuan/indikator yang ingin dicapai.	6
	Kesesuaian uraian materi (bahan ajar) dengan silabus/kurikulum mata pelajaran (sesuai KI dan KD).	7
	Keterbacaan teks pada bahan ajar pembelajaran musikalisasi puisi.	8

5) Lembar Angket

Setelah menjelaskan beberapa pedoman validasi di atas, selanjutnya mengenai lembar angket yang menjadi acuan penelitian. Lembar angket penelitian merupakan lembar yang dikhususkan dalam penilaian respons siswa terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan peneliti dan lembar angket kepada guru untuk melihat situasi di lapangan yang sebenarnya. Berikut ini akan dijelaskan mengenai lembar angket sebagai berikut.

Tabel 3.10

Kisi-kisi Angket Respons Siswa Jenjang SMA Kelas X

Indikator	Nomor Butir
Bahan ajar pembelajaran musikalisasi puisi memudahkan siswa dalam memahami materi musikalisasi puisi.	1
Bahan ajar menarik dan memotivasi dalam pembelajaran musikalisasi puisi.	2
Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam pembelajaran musikalisasi puisi mudah dipahami.	3

Penggunaan bahan ajar musikalisasi puisi sangat mudah diakses.	4
Desain dan pemilihan warna pada bahan ajar musikalisasi puisi menarik.	5
Bahan ajar dengan model Pembelajaran Berbasis Proyek membuat saya termotivasi membuat musikalisasi puisi.	6
Bahan ajar dengan model Pembelajaran Berbasis Proyek membuat saya memahami langkah-langkah pembelajaran musikalisasi puisi.	7
<i>Link</i> dan <i>barcode</i> dalam bahan ajar musikalisasi puisi memudahkan saya untuk melihat berbagai contoh pembelajaran musikalisasi puisi.	8

KOMENTAR/SARAN UMUM	
----------------------------	--

Tabel 3.11

Kisi-kisi Angket Respons Guru Jenjang SMA Kelas X

Indikator	Nomor Butir
Apakah Ibu/Bapak mengetahui mengenai musikalisasi puisi?	1
Apakah Ibu/Bapak menyampaikan pembelajaran musikalisasi puisi pada saat proses pembelajaran?	2
Apakah Ibu/Bapak kesulitan saat mengajarkan/mempelajari musikalisasi puisi?	3
Apakah Ibu/Bapak kekurangan bahan ajar untuk pembelajaran musikalisasi puisi?	4
Apakah Ibu/Bapak lebih memilih pembacaan puisi daripada musikalisasi puisi sebagai pembelajaran sastra di kelas karena kesulitan dalam memahami musikalisasi puisi?	5
Apakah alokasi waktu untuk pembelajaran sastra kurang?	6
Apakah menurut Ibu/Bapak pembelajaran sastra kurang diminati siswa?	7

Apakah Ibu/Bapak merasa kesulitan untuk menemukan metode yang kreatif dalam menyampaikan pembelajaran sastra?	8
---	---

Keterangan:

- a) Diisi dengan pilihan “Ya/Tidak”.
- b) Anget ini merupakan anget *online* yang akan diisi oleh guru SMA Kelas X di kota Bandung.

6) Instrumen Tes

Penjelasan pada instrumen tes ini tidak ada dalam alur penelitian di sekolah. Namun, instrumen tes ini dilampirkan karena akan menjadi acuan saat membuat modul. Oleh sebab itu, peneliti akan menjelaskan mengenai tata cara penilaian dalam modul musikalisasi puisi. Penilaian untuk musikalisasi puisi ini adalah tes praktik di mana siswa akan menampilkan musikalisasi puisi yang akan mereka modifikasi. Penilaian tersebut juga sudah disertakan dengan kriteria penampilan musikalisasi puisi. Sehingga, siswa tidak merasa kebingungan saat menilai teman-teman yang sedang menayangkan penampilan musikalisasi puisi.

Buatlah sebuah musikalisasi puisi campuran dengan aransemen sederhana dari musikalisasi puisi yang sudah diperdengarkan oleh setiap kelompok berdasarkan suasana, tema, dan makna yang terkandung di dalam puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi! Musik yang dihadirkan pada penampilan musikalisasi puisi adalah musik baku dan alat bantu keseharian yang difungsikan sebagai alat musik kontemporer. (Musikalisasi Puisi dan Puisi Terlampir)

Gambar 3.3 Bagan Format Tes Praktik

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti membuat acuan penilaian ketika melakukan tes praktik dalam proses pembelajaran musikalisasi puisi pada modul. Berikut ini merupakan format untuk tes penampilan serta kriteria penilaian tes praktik.

Tabel 3.12
Format Penilaian Tes Penampilan

Aspek Penilaian						
No.	Nama Siswa	Vokal Bobot 1	Ekspresi Bobot 4	Intonasi Bobot 3	Jumlah Skor	Nilai
Rata-rata Kelompok						

(Format penilaian mengikuti pedoman penilaian pada Kurikulum 2013 mengenai “Mendalami Puisi” dan format penilaian tersebut diikuti dengan beberapa perubahan oleh peneliti)

Tabel 3.13
Kriteria Penilaian Musikalisasi Puisi

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian Angka				
	1	2	3	4	5
VOKAL	Artikulasi dan volume yang dilafalkan atau dinyanyikan tidak maksimal menyebabkan kemampuan berbahasa terlihat kurang.	Artikulasi dan volume yang dilafalkan atau dinyanyikan tidak maksimal. Namun, kemampuan berbahasa terlihat baik.	Artikulasi dan volume yang dilafalkan atau dinyanyikan kurang maksimal (tidak merata: contoh hanya volume yang terdengar jelas namun	Artikulasi dan volume yang dilafalkan atau dinyanyikan cukup maksimal serta kemampuan	Artikulasi dan volume yang dilafalkan dan dinyanyikan sangat maksimal serta kemampuan

			artikulasi kurang) serta kemampuan berbahasa terlihat baik.	berbahasa terlihat baik.	berbahasa terlihat baik.
EKSPRESI	Pengungkapan emosi sangat kurang. Terlihat dari mimik muka yang terlihat tidak serius disepanjang penampilan.	Pengungkapan emosi kurang baik. Terlihat dari mimik muka yang terlihat tidak serius. Namun, tidak disetiap penampilan ia menunjukkan mimik muka yang terlihat tidak serius.	Pengungkapan emosi cukup. Terlihat dari mimik muka yang mencoba serius pada saat penampilan. Namun, masih banyak terlihat ekspresi malu-malu dalam penyampainnya.	Pengungkap-an emosi baik. Terlihat dari mimik muka yang mencoba serius pada setiap penampilan. Namun, tidak banyak terlihat mimik muka malu-malu pada saat penampilan.	Pengungkap-an emosi sangat baik. Keterangan untuk Setiap Kriteria Penilaian Ekspresi: Musikalisasi puisi sendu, namun dibawakan dengan ekspresi bahagia.
INTONASI	Intonasi yang dihadirkan terlalu terburu-buru. Sehingga tidak terdengar perbedaan naik dan turun suara pada saat	Intonasi yang dihadirkan terlalu terburu-buru. Sehingga kurang terdengar perbedaan	Intonasi yang dihadirkan sudah cukup baik. Naik dan turun suara pada saat bernyanyi sudah lebih stabil. Namun,	Intonasi yang dihadirkan sudah baik. Naik dan turun suara pada saat bernyanyi	Intonasi yang dihadirkan sangat baik baik. Naik dan turun suara pada saat bernyanyi

	bernyanyi serta tidak mengatur dinamika musik dengan baik.	naik dan turun suara pada saat bernyanyi (naik dan turun tidak terdengar jelas atau samar-samar) serta tidak mengatur dinamika musik dengan baik.	tidak memikirkan dinamika musik dengan baik.	sudah stabil. Namun, dinamika musik sedikit kurang terkontrol dengan baik.	sudah stabil. Dinamika musik dapat dikontrol dengan baik.
--	--	---	--	--	---

Dalam instrumen tes selain adanya pedoman tes praktik yang dibuat oleh peneliti. Instrument tes lainnya adalah RPP. Berikut ini merupakan RPP yang akan menjadi pedoman guru dalam melakukan pembelajaran musikalisasi puisi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas/Semester : X/2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Topik : Musikalisasi Puisi
 Pertemuan Ke- : 1 s.d. 3
 Alokasi Waktu : 2JP (2 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai,

responsif, dan proaktif), menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa, serta memosisikan diri sebagai agen transformasi masyarakat dalam membangun peradaban bangsa dan dunia.

3. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mencoba, mengolah, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamika dan tekanan tempo).

4.16.1 Mengidentifikasi materi mengenai musikalisasi puisi

4.16.2 Memusikalisasi puisi dengan memperhatikan makna puisi.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi materi mengenai musikalisasi puisi.
- Siswa dapat memusikalisasi puisi dengan memperhatikan makna puisi.

D. Materi Pembelajaran

- Materi pembelajaran musikalisasi puisi.

E. Model dan Metode Pembelajaran

- Metode Tutorial
- Penugasan
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Demonstrasi

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan (Apersepsi)	<ol style="list-style-type: none">1) Siswa memberikan salam kepada guru.2) Guru mengecek kehadiran siswa.3) Guru melakukan tanya jawab berhubungan dengan kondisi pembelajaran sebelumnya.4) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.5) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	5 Menit
Inti (Pertemuan 1)	<ol style="list-style-type: none">1) Guru memberikan siswa bahan ajar musikalisasi puisi berorientasi pada model pembelajaran berbasis proyek.2) Guru mengarahkan siswa untuk membaca bahan ajar berupa modul musikalisasi puisi pada bagian “sekilas tentang puisi” dan menyelesaikan tugas yang tersedia dalam modul tersebut.3) Siswa bertanya jawab dengan guru terkait tugas dan materi yang telah dibaca.	80 Menit

	<p>4) Siswa kembali membuka materi yang berada dalam modul tersebut. Kali ini berkaitan dengan teori musikalisasi puisi.</p> <p>5) Siswa bertanya jawab dengan guru terkait tugas dan materi yang telah dibaca.</p>	
(Pertemuan 2)	<p>1) Guru mengarahkan agar siswa melihat modul pembelajaran musikalisasi puisi dan membaca bab yang berjudul “Bersenang-senang Bersama Musikalisasi Puisi”.</p> <p>2) Guru memberikan arahan kepada siswa sesuai dengan melihat instruksi yang telah ada dalam modul pembelajaran musikalisasi puisi. Siswa bertanya jawab dengan guru terkait tugas dan materi yang telah dibaca.</p>	80 Menit
(Pertemuan 3)	<p>1) Siswa menampilkan musikalisasi puisi yang telah dipilih pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>2) Kelompok yang tidak tampil di depan kelas menikmati musikalisasi puisi serta mengomentari penampilan anggota kelompok lainnya.</p> <p>Guru dan siswa sama-sama menilai siswa yang sedang melakukan penampilan berdasarkan pedoman penilaian yang telah dibuat oleh peneliti.</p>	80 Menit
Penutup (Refleksi Pertemuan 1)	<p>1) Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>2) Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang sebelumnya disampaikan oleh siswa,</p>	5 Menit

	3) Guru menugaskan kepada siswa untuk membaca kembali modul yang telah dipelajari pada hari ini. Pada bab yang berkaitan dengan “Sekilah Tentang Puisi” dan “Musikalisasi Puisi”.	
(Refleksi Pertemuan 2)	<p>1) Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>2) Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang sebelumnya disampaikan oleh siswa.</p> <p>3) Guru memberikan tugas agar siswa terus berlatih bersama anggota kelompok dalam mengaransemen musikalisasi puisi.</p> <p>4) Guru menyampaikan siswa mengenai penampilan musikalisasi puisi pada pertemuan selanjutnya.</p>	5 Menit
(Refleksi Pertemuan 3)	<p>1) Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>2) Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang sebelumnya disampaikan oleh siswa.</p>	5 Menit

G. Sumber Belajar

1. Alwi, Hasan. Dkk. (2010). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
2. Kemendikbud. (2016). *Buku guru bahasa Indonesia kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.
3. Kemendikbud. (2016). *Buku siswa bahasa Indonesia kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.

4. Tim Depdiknas. (2016). *Kamus besar bahasa Indonesia: Edisi kelima*. Jakarta: Kemendikbud.

Mengetahui,

Bandung,

Kepala Sekolah

Peneliti

.....

.....

NIP

NIM